

Analisis Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Laporan Keuangan di Era Digital

Yuniar Fitri Andani^{a,1}, Muh. Sajjaj Sudirman^{b,2*}

¹Universitas Terbuka, ²IAIN Ternate

Email: sajjajsudirman@iain-ternate.ac.id

*Corresponding Author

DOI:

ABSTRACT

Keywords:

Artificial Intelligence;
Accounting;
Financial Statements;
Efficiency;
Digitalization..

This research is motivated by the organization's need for a faster, more accurate, and secure financial system amidst rapid technological advancements. The purpose of this research is to understand the role and practices of Artificial Intelligence (AI) application in financial statement preparation, and to examine the impacts and challenges faced in its implementation. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with a descriptive qualitative approach to various literature from 2020-2024 discussing the integration of AI in the field of accounting. The research findings indicate that the implementation of AI can improve work efficiency by automating routine tasks such as transaction recording and financial statement preparation, enhance data accuracy, and provide predictive analytics to support data-driven decision-making. AI also plays a role in detecting errors and potential fraud early on, while simultaneously strengthening the security of financial data. The main challenges that have emerged include the need to improve human resource competencies, cybersecurity risks, and the potential for accountants' roles to diminish due to automation. The synergy between humans and technology is key to creating efficient, transparent, and sustainable modern accounting systems in the digital age.

Article Info:

Submitted:
15/12/2025

Revised:
18/02/2026

Published:
26/05/2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi segala kegiatan pasti tidak dapat terhindar dari namanya teknologi dan dapat dipastikan seluruh kegiatan sudah mengalami perubahan dalam prosesnya. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran dan perkembangan yang tak terpisahkan (Wardah, 2022). Sebuah teknologi yang paling diamati masa kini yakni Artificial Intelligence (AI) atau teknologi kecerdasan buatan (Farwati et al., 2023). Istilah AI cukup populer belakangan ini karena diakui mampu mempermudah berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan manusia. Segala hal tergantung pada keberadaan AI karena kemunculan kecerdasan buatan tersebut telah banyak merevolusi industri secara masif (Akbar, 2023). Perusahaan teknologi asal AS F5 merilis laporan berjudul “2025 State of Application Strategy.” Laporan ini menunjukkan pertumbuhan pesat terhadap penggunaan artificial intelligence dan tantangannya di sektor bisnis, AI di sektor bisnis mengalami peningkatan signifikan dari sekitar 25% pada 2023 menjadi 96% pada tahun selanjutnya. AI digunakan secara luas untuk berbagai fungsi strategis termasuk optimasi performa aplikasi, efisiensi operasional dan otomatisasi keamanan terhadap kerentanan zero day. Hal ini mencerminkan pergeseran paradigma, dimana AI menjadi komponen esensial dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing organisasi (Kurnianto, 2025). AI memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari tanpa kita sadari yang pada akhirnya terjadi sebuah revolusi dalam banyak industri seperti pada bidang pendidikan, teknologi, pemasaran, industri kreatif begitupun akuntansi.

Kaitan AI dengan akuntansi dapat mempercepat mencapai tujuan dalam mengelola suatu organisasi yang dilaksanakan oleh manajemen keuangan. Dalam penerapan manajemen keuangan terdapat tiga cara yaitu penetapan prosedur yang jelas, adanya pengendalian dan pengawasan dan pembuatan pelaporan pelaksanaan (Amelia et al., 2024). Salah satu tujuan penggunaan laporan keuangan yaitu menjadi panduan bagi pengguna pada suatu saat nanti dalam menentukan keputusan atau kebijakan sehingga menghasilkan keputusan yang adil dan untuk kepentingan semua pihak sehingga laporan keuangan harus berkesinambungan dan telah terkomputerisasi (Sudirman et al., 2025).

Munculnya AI di berbagai industri termasuk akuntansi telah menghadirkan efisiensi, ketepatan analisis serta akurasi yang lebih tinggi dalam proses dan pemodelan laporan keuangan. Inovasi ini memungkinkan para akuntan memperoleh wawasan yang lebih mendalam dalam pengelolaan data keuangan. Namun, kemajuan tersebut juga membawa tantangan baru. Para profesional di bidang akuntansi dituntut untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif. Perubahan regulasi dan standar akuntansi yang terus berkembang menuntut pemahaman yang mendalam serta penerapan yang tepat dalam praktik sehari-hari. Keamanan data menjadi isu krusial mengingat besarnya volume data sensitif yang dikelola sehingga perlindungan terhadap ancaman siber menjadi prioritas utama.

Penelitian sebelumnya, (Tan et al., 2024) menyoroti pentingnya AI dan analisis data dalam proses akuntansi sedangkan (Van Veldhoven & Vanthienen, 2022) menekankan peran transformasi teknologi informasi dalam akuntansi keuangan. Penelitian terdahulu umumnya menitikberatkan pada pemahaman peran AI, sedangkan penelitian ini berupaya mengeksplorasi peran dan praktik penggunaan AI dalam bidang akuntansi. Upaya peningkatan efisiensi laporan keuangan di era digital perlu mencakup penerapan teknologi terbaru, pengembangan keterampilan profesional serta pembentukan kebijakan keamanan data yang kuat. Ilmu akuntansi dapat beradaptasi terhadap perubahan dan inovasi digital, sehingga potensi AI dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam konteks bisnis modern, teknologi menjadi faktor penting untuk menjadikan organisasi lebih responsif, efisien dan relevan (Natalina & Zunaidi, 2023). Adaptasi terhadap teknologi, perubahan cara berpikir serta munculnya tantangan baru merupakan bagian dari inovasi akuntansi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran dan praktik AI dalam meningkatkan efisiensi laporan keuangan serta menelaah dampak dan tantangan penerapannya pada bidang akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang meniru kecerdasan makhluk hidup khususnya manusia untuk menyelesaikan berbagai permasalahan secara mandiri (Hania, 2017). AI menggunakan aspek-aspek kecerdasan manusia yang diimplementasikan ke dalam mesin dan kini semakin banyak digunakan dalam berbagai bidang pelayanan untuk membantu aktivitas manusia (Pangkey et al., 2019). Teknologi ini berfokus pada penyelesaian tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa, mengenali pola, memecahkan masalah serta mengambil keputusan. Kelebihan utama AI terletak pada kemampuannya meniru kemampuan intelektual manusia secara cepat dan efisien bahkan dalam penyelesaian tugas yang kompleks (Zebua et al., 2023). Secara umum, AI dibedakan menjadi dua kategori yaitu AI lemah (narrow AI) yang dirancang untuk tugas tertentu dengan kemampuan terbatas serta AI kuat (strong AI) yang memiliki kemampuan berpikir dan belajar layaknya manusia untuk menyelesaikan persoalan yang lebih kompleks (Resalia et al., 2024). AI menjadi salah satu inovasi teknologi yang kuat dan memiliki tingkat akurasi tinggi karena kecerdasannya dapat menyaingi kemampuan manusia (Rachmadana et al., 2022).

Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2009, laporan keuangan disusun untuk membantu para pengguna dalam membuat keputusan ekonomi melalui penyajian posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas. Laporan ini harus disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar informasi yang dihasilkan dapat diterima secara umum dan digunakan secara konsisten (IAI, 2016). Laporan keuangan tidak hanya menjadi alat untuk mencatat aktivitas ekonomi tetapi juga menjadi sarana penting dalam proses

pengambilan keputusan strategis (decision making) serta dalam upaya pengembangan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam suatu periode yang berisi informasi tentang aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan (Rosadi & Lousiani, 2012). Laporan ini berfungsi sebagai hasil akhir dari proses pencatatan seluruh transaksi bisnis dan aktivitas keuangan yang dilakukan selama periode tertentu. Sebagai bahasa bisnis, laporan keuangan menyediakan informasi penting mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Helsi & Sajjaj, 2025). Kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangannya, sehingga laporan ini menjadi komponen vital dalam menilai keberlangsungan usaha (Widjaya & Sisdianto, 2024). Selain itu, laporan keuangan juga berperan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya perusahaan (Rahmayuni, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif melalui analisis terhadap artikel-artikel yang membahas peran dan praktik pengelolaan laporan keuangan menggunakan Artificial Intelligence (AI) pada rentang waktu tahun 2020-2024. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dan praktik AI dalam dunia akuntansi serta peluang dan tantangan penerapannya terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan berdasarkan berbagai literatur yang relevan. SLR merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan merangkum hasil-hasil penelitian primer guna menyajikan fakta yang lebih menyeluruh menggunakan teknik meta-analisis dan meta-sintesis (Ritterbusch & Teichmann, 2023). Penelitian ini menggunakan data sekunder karena penulis hanya melakukan riset pustaka terhadap karya ilmiah yang dapat diakses melalui internet tanpa melakukan penelitian lapangan. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah serta karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi untuk memperoleh landasan teori dan jawaban atas permasalahan yang diteliti (Wakarmamu, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan laporan keuangan memberikan banyak manfaat terutama dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan manusia. Teknologi ini mampu mengolah data keuangan dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat sehingga dapat menemukan pola serta tren yang mungkin terlewat jika dilakukan secara manual (Nugrahanti et al., 2023). AI juga dapat melakukan analisis prediktif terhadap kondisi keuangan perusahaan sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data (Masrichah, 2023). Salah satu keunggulan utama AI adalah kemampuannya menjaga keamanan data keuangan. Penyimpanan data dalam bentuk digital jauh lebih aman dibandingkan penyimpanan manual yang mudah rusak atau hilang. Namun, agar keamanan informasi tetap terjamin sistem berbasis AI memerlukan pembaruan dan perawatan secara berkala untuk melindungi data dari ancaman siber (Firmansyah et al., 2024). Meskipun memberikan banyak keuntungan penerapan AI juga menghadapi beberapa tantangan,

terutama dari sisi sumber daya manusia. Akuntan yang telah lama bekerja dengan sistem tradisional perlu beradaptasi dengan teknologi baru ini. Pelatihan dan pengembangan keterampilan menjadi hal penting agar para akuntan dapat menggunakan AI secara optimal (Nisaa et al., 2024). Perusahaan besar yang memiliki sistem akuntansi yang kompleks mungkin masih menemui kendala karena keterbatasan sistem AI yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menjadi tantangan bagi pengembang teknologi untuk terus menyempurnakan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia bisnis (Yusuf et al., 2023).

Penerapan AI memberikan dampak positif dalam kegiatan akuntansi seperti meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses analisis, meningkatkan ketepatan laporan serta membantu mendeteksi potensi kecurangan sejak dini. Namun, dampak negatif juga perlu diwaspadai seperti kemungkinan berkurangnya peran manusia karena otomatisasi serta risiko kesalahan algoritma yang dapat memengaruhi hasil analisis. Untuk memaksimalkan manfaat dan mengurangi risiko tersebut, langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain mengikuti pelatihan tentang AI di bidang akuntansi, menentukan jenis pekerjaan yang tepat untuk diotomatisasi serta menjaga keamanan data melalui kebijakan perlindungan dan privasi yang ketat.

Penggunaan AI dalam proses akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi dan kualitas laporan keuangan. AI dapat mengambil alih tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan, sehingga akuntan dapat fokus pada analisis dan pengambilan keputusan strategis. Teknologi ini juga mampu mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian data dengan lebih teliti dibandingkan cara manual sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Penerapan AI dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data yang valid serta mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

KESIMPULAN

Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam penyusunan laporan keuangan meningkatkan efisiensi, akurasi dan kemampuan analisis data. Teknologi ini mampu mengurangi potensi kesalahan manusia serta mengotomatisasi berbagai tugas rutin seperti entri data dan pelaporan keuangan. Memberikan analisis prediktif berdasarkan data historis dan real-time. Proses pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat dan transparan, sehingga para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang dapat dipercaya.

Penerapan AI dalam akuntansi tetap menghadirkan tantangan yang perlu diperhatikan terutama terkait etika dan privasi data karena informasi keuangan bersifat sensitif dan harus dijaga keamanannya. Muncul kekhawatiran terhadap dampak otomatisasi terhadap profesi akuntan, dimana beberapa pekerjaan manusia kini dapat dilakukan oleh sistem otomatis. Keseimbangan antara peran manusia dan teknologi perlu dijaga, AI berperan dalam mengotomatiskan proses teknis, sementara manusia tetap berperan dalam menafsirkan data serta mengambil keputusan strategis yang memerlukan pertimbangan profesional.

Sinergi antara manusia dan AI menjadi faktor penting dalam membangun sistem akuntansi yang modern dan berkelanjutan. AI mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sedangkan manusia tetap dibutuhkan dalam analisis kompleks dan pengambilan keputusan yang memerlukan keahlian khusus. Strategi adaptasi yang tepat seperti peningkatan kompetensi tenaga ahli, investasi pada teknologi AI serta penerapan kebijakan yang mendukung digitalisasi akuntansi akan membantu menciptakan tata kelola keuangan yang lebih transparan, akurat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. R. (2023). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (JUMATI)*, 1(2), 335–343.
- Amelia, I., Azzahra, Y. N., Abda, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Akuntansi*, 3(1), 129–140.
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari. *Jursima*, 11(1), 39–45.
- Firmansyah, P. D., Fauzi, A., Barja, R., Mulyana, A. P., Putri, T. N., Surachman, A., & Ramadhan, G. (2024). Manajemen sekuriti dalam era-digital untuk mengoptimalkan perlindungan data dengan teknologi lanjutan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 2(2), 112–125.
- Hania, A. A. (2017). Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, & Deep Learning. *J. Teknol. Indones*, 1(June), 1–6.
- Helsi, H. D. P., & Sajjaj, M. S. S. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Ditinjau dari Aspek Kas, Biaya Produksi dan Piutang pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 91–100.
- IAI. (2016). Ikatan akuntan indonesia. Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK, 1.
- Kurnianto, K. S. (2025). Survei F5: Tren Penggunaan AI Meningkat Pesat di Sektor Bisnis. <https://kumparan.com/kumparantech/survei-f5-tren-penggunaan-ai-meningkat-pesat-di-sektor-bisnis-25K2gx5RmX>
- Masrichah, S. (2023). Ancaman dan peluang artificial intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101.
- Natalina, S. A., & Zunaidi, A. (2023). Pandemic Impact on Islamic Financial Literacy: A Study in Bojonegoro Regency. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 11(2), 19–38.
- Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan: Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277.
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., Andaningsih, I. R., & Soraya, Q. F. E. (2023). Transformasi praktik akuntansi melalui teknologi: Peran kecerdasan buatan, analisis data, dan blockchain dalam otomatisasi proses akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213–221.
- Pangkey, F. M., Furkan, L. M., & Herman, L. E. (2019). Pengaruh artificial intelligence dan digital marketing terhadap minat beli konsumen. *Jurnal Magister Manajemen*

- Unram Vol, 8(3), 21–25.
- Rachmadana, S. L., Putra, S. A. A., & Difinubun, Y. (2022). Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 71–82.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 93–99.
- Resalia, R., Soleha, H. N., Bahira, A., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh artificial intelligence dalam pembuatan laporan keuangan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 75–81.
- Ritterbusch, G. D., & Teichmann, M. R. (2023). Defining the metaverse: A systematic literature review. *Ieee Access*, 11, 12368–12377.
- Rosadi, D., & Lousiani, U. (2012). Aplikasi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Web. *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2), 96–100.
- Sudirman, M. S., Jasmin, J., Pattimura, M. F., & Hasnidar, H. (2025). Pendampingan Administrasi Keuangan dan Pembukuan Sederhana Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah Sagu Boso. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(01), 39–45.
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi ekonomi SIA: Transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341.
- Van Veldhoven, Z., & Vanthienen, J. (2022). Digital transformation as an interaction-driven perspective between business, society, and technology. *Electronic Markets*, 32(2), 629–644.
- Wakarmamu, T. (2022). Metode Penelitian Kualitatif.
- Wardah, W. (2022). Optimalisasi Teknologi Melalui Investasi Digital Pada Generasi Z di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 2(1).
- Widjaya, M. A., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Stabilitas Keuangan Perusahaan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10212–10220.
- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi teknologi artificial intelligence dalam sistem akuntansi modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234.
- Zebua, R. S. Y., Khairunnisa, K., Hartatik, H., Pariyadi, P., Wahyuningtyas, D. P., Thantawi, A. M., Sudipa, I. G. I., Prayitno, H., Sumakul, G. C., & Sepriano, S. (2023). *Fenomena Artificial Intelligence (AI)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.